

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada program pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung, sebagaimana dipersepsi oleh siswa berada pada kategori baik atau tinggi.

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara empirik berdasarkan penelitian dengan subjek siswa kelas X, kompetensi guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung telah diterapkan dengan baik oleh guru di sekolah, khususnya guru program pembelajaran kewirausahaan. Hal ini ditandai dengan indikator-indikator yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas X mempersepsikan penerapan kompetensi guru oleh guru program pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung telah baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata responden tentang variabel kompetensi guru yang termasuk pada kategori baik.
2. Secara empirik berdasarkan penelitian dengan subjek siswa kelas X, minat belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11

Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 pada program pembelajaran kewirausahaan tergolong tinggi. Hal ini ditandai dengan indikator-indikator yang terdiri dari ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung mempunyai minat belajar yang tinggi pada program pembelajaran kewirausahaan. Hal ini ditandai oleh skor rata-rata responden tentang variabel minat belajar siswa pada program pembelajaran kewirausahaan yang termasuk pada kategori tinggi.

3. Kompetensi guru yang dicerminkan oleh indikator-indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa pada program pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung. Hal ini berarti semakin baik penerapan kompetensi guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Bandung khususnya oleh guru program pembelajaran kewirausahaan di sekolah, maka akan diikuti oleh semakin tingginya tingkat minat belajar siswa pada program pembelajaran kewirausahaan.

## 5.2 Saran

1. Hasil temuan pada variabel kompetensi guru menunjukkan bahwa pada indikator kompetensi profesional belum mencapai skor maksimal ideal dan

berada pada skor rata-rata yang paling terendah diantara indikator lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru haruslah meningkatkan penguasaan materi atau pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran dan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif supaya bisa dirasakan dengan baik oleh siswa. Hal ini penting untuk bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas guru dalam mengajar serta mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan dan peranannya yang penting dan strategis di dalam dunia pendidikan.

2. Hasil temuan pada variabel minat belajar siswa pada program pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada indikator perhatian dalam belajar belum optimal dan berada pada skor rata-rata yang paling terendah diantara indikator lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, siswa hendaknya meningkatkan konsentrasi atau aktivitas jiwa siswa terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Hal ini sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, sehingga akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar.
3. Hasil temuan penelitian menunjukkan adanya dukungan terhadap teori yang ada. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian selanjutnya agar teori yang ada dan didukung dengan hasil penelitian ini lebih teruji lagi kebenarannya.